

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Deskripsi di Sekolah Dasar” pada siswa kelas IV di SDN 1 Tegal Munjul Purwakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Tegal Munjul terdapat 222 kesalahan dengan kategori kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 126 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 89 kesalahan dan kesalahan penggunaan afiksasi sebanyak 7 kesalahan. Adapun kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam kategori kesalahan penggunaan huruf kapital yaitu kesalahan penulisan huruf pertama pada awal kalimat, kesalahan penulisan huruf kapital di tengah kata dalam kalimat, serta kesalahan penulisan huruf pertama nama khas geografi. Sedangkan kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam kategori kesalahan penggunaan tanda baca adalah kesalahan penggunaan tanda titik di akhir kalimat dan kesalahan penggunaan tanda koma yang dapat digunakan untuk menghindari salah baca ataupun penjumlahan ke kalimat berikutnya. Selanjutnya dalam kesalahan penggunaan afiksasi terdapat hanya beberapa kesalahan, diantaranya yaitu kesalahan penggunaan ataupun penghilangan awalan ber-, penggunaan awalan di, dan penggunaan awalan men-.

Berdasarkan data di atas dan data hasil wawancara terhadap guru kelas dan siswa kelas IV SDN 1 Tegal Munjul, terdapat beberapa faktor penyebab kesalahan-kesalahan tersebut diantaranya ialah karena keterbatasan siswa dan kurang terlatih dalam hal menulis. Selain itu rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya siswa dalam memahami tentang aturan menulis. Faktor lain yaitu karena terlalu lama belajar di rumah jadi siswa merasa jemu dalam kegiatan menulis menjadi asal-asalan dan tidak terkontrol dengan baik.

Adapun berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Tegal Munjul, maka dapat dibuat bahan ajar alternatif dalam menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia dengan memperhatikan aturan-aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan kata imbuhan (afiksasi) sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Bahan pembelajaran yang diperoleh dari hasil analisis kesalahan berbahasa terhadap karangan deskripsi siswa yaitu diantaranya dengan menjelaskan konsep penggunaan huruf kapital, tanda baca dan afiksasi sesuai aturan PUEBI kemudian evaluasi menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan afiksasi tersebut. Penerapan bahan ajar alternatif menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV dibuat sesuai dengan perkembangan pengetahuan siswa dan materi yang diajarkan tidak terlalu banyak hanya mengajarkan inti dari materi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan, maka ada beberapa saran yang diajukan oleh penulis, yaitu:

1. Bagi Siswa

Jika ingin memperoleh hasil yang maksimal, maka siswa harus selalu mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dan lebih sering banyak-banyak berlatih dalam keterampilan menulisnya dengan selalu membaca buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan memahaminya. Siswa tidak mengulang kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya, selain itu juga siswa dapat mengulang materi yang belum dipahami dan bertanya kepada teman atau guru.

2. Bagi Guru

Sebagai guru sudah semestinya guru harus meningkatkan kreativitasnya dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi aturan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan afiksasi dengan mengkombinasikan bahan ajar yang tepat agar

pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan siswa.

3. Bagi Orangtua

Peran orangtua juga sangat penting dalam keberhasilan anaknya untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Orangtua juga dapat membantu anak dalam proses pembelajaran di rumah untuk berlatih kegiatan menulisnya supaya anak merasa terbimbing dari selain peran seorang guru dan lebih terlatih.